

**SEMINAR NASIONAL
PENGABDIAN MASYARAKAT
2018**

Buku Panduan dan Kumpulan Abstrak

Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat

**"MEMBANGUN DAYA SAING DAN KARAKTER BANGSA
MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT"**



Sabtu 18 Agustus 2018

Hotel Grand Asia

SEKAPUR SIRIH DARI KETUA PANITIA

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu unsur pokok dari Tridarma Perguruan Tinggi yang merupakan jembatan yang menghubungkan perguruan tinggi dengan masyarakat. Seyogyanya kegiatan pengabdian dilaksanakan sebagai bentuk diseminasi dari pengembangan ipteks. Dengan demikian teknologi baru dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pemanfaatan ipteks ini tidak hanya diharapkan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat akan bentuk-bentuk inovasi baru, namun juga mampu membantu meningkatkan daya saing bangsa baik di skala regional maupun internasional.

Jurnal *Dinamika Pengabdian (JDP)* yang diterbitkan oleh Departemen Agronomi Fakultas pertanian Universitas Hasanuddin merupakan media untuk mengkomunikasikan kegiatan abdimas yang telah dilakukan oleh dosen PT. Sudah menjadi komitmen dari JDP untuk mengabdikan media ini agar ipteks yang dihasilkan dapat dirasakan oleh seluruh unsur bangsa dan negara. Seminar nasional pengabdian masyarakat bertujuan untuk mempertemukan para praktisi, mahasiswa dan para pakar untuk membahas berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas produk dan karakter bangsa. Lima bidang pembahasan pengabdian antara lain dari bidang technosains, agrokompleks, medical dan public health serta social humaniora. JDP juga merasakan pentingnya mengangkat kegiatan mahasiswa dari ajang PKM sebagai upaya untuk memperkenalkan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa .

Seminar ini dicanangkan sebagai kegiatan berkala yang dilaksanakan setiap tahunnya. Pada seminar kali ini diikuti oleh 96 pemakalah oral dan 1 pemakalah poster yang berasal dari berbagai institusi nasional dan berbagai bidang ilmu.

Semoga seminar ini dapat bermanfaat bagi para peserta yang mengikuti. Panitia menghaturkan permohonan maaf sekiranya terdapat kekurangan mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan seminar nasional ini.

Makassar, 15 Agustus 2018

KETUA PANITIA

Seminar Nasional
Pengabdian Masyarakat



Abstrak Presentasi Oral



18 Agustus 2018
Hotel Grand Asia



Inovasi Teknologi Padi Lokal Organik Di Desa Buntu Datu Dan Bua' Tarrung Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja

Dr. Ir. Amir Yassi, M.Si, Prof.Dr.Ir.Kaimuddin, M.Si, Hari Iswoyo, SP., MA, P.hD, Rahmansyah Dermawan SP., M.Si

Ringkasan

Rendahnya tingkat penggunaan padi lokal dan aromatik yang bermutu sesungguhnya membuka peluang bagi industri beras organik dan kualitas ekspor, baik yang masih dalam taraf petani, maupun industri perberasan yang sudah mampu membuat beras kepala. Petani dalam mengelola usahataniya sangat bergantung pada sarana produksi yang bersifat organik sehingga ketersediaan bahan baku organik sangat terbatas. Pertanian organik selain melestarikan sumberdaya lahan dan lingkungan juga dapat meningkatkan pendapatan petani dan membuka lapangan kerja. Industri perberasan yang bersifat organik yang seharusnya ditumbuhkan sehingga mampu memanfaatkan kekayaan keanekaragaman sumber daya hayati yang besar dan kekayaan SDM yang besar dan kuat, serta harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi. Ketersediaan benih padi lokal yang bermutu tinggi masih sangat terbatas dan merupakan salah satu faktor produksi yang penting untuk memperoleh tingkat produksi yang diharapkan. Masalah utama yang dihadapi terkait pengembangan tanaman padi organik di Tana Toraja manajemen pemasaran yang belum dilakukan sehingga produksi padi lokal yang dihasilkan terbatas pada skala rumah tangga, sehingga diperlukan mitra penggilingan dalam menghasilkan beras organik dengan kelas premium. Kedepan diharapkan dengan bahan baku varietas lokal yang dapat dikelola pada skala industri untuk dijadikan tepung untuk diolah menjadi makanan ringan yang beragam menghasilkan dalam mendukung surplus produksi 3 juta ton ketersediaan varietas aromatik yang dapat diekspor, juga kesiapan SDM petani dalam usahatani organik serta dukungan pemerintah.

Kata Kunci : padi lokal, pupuk hijau dan beras organik